

ABSTRAK

MOZZA DHIBA KIRANA, 2002034. *Self Esteem* Pengungsi Internasional Di Negara Transit Yayasan Suaka Indonesia. Dibimbing oleh TUKINO dan SULISTYARY ARDIYANTIKA.

Penelitian ini berlatar belakang fenomena pengungsi internasional di Indonesia sebagai negara transit. Pengungsi menghadapi berbagai masalah, mulai dari hak yang tidak terpenuhi hingga masalah psikologis. Masalah utama adalah stigma sebagai 'pengungsi' dan lamanya proses penerimaan negara ketiga, yang menyebabkan pengungsi tidak bisa bekerja atau beraktivitas, sehingga kehilangan jati diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *self-esteem* pengungsi selama masa limbo di negara transit. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi non-partisipatif, dan studi dokumentasi. Aspek yang diteliti meliputi perasaan pengungsi tentang diri sendiri, pandangan hidup, dan hubungan dengan orang lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungsi yang tinggal lebih dari lima tahun di negara transit memiliki *self-esteem* yang bervariasi, dari sedang hingga tinggi. *Self-esteem* yang tidak tinggi dapat mempengaruhi kesehatan mental selama masa limbo. Berdasarkan analisa masalah dan kebutuhan, peneliti mengusulkan program "*Refugee Helping Hand*" untuk meningkatkan *self-esteem* pengungsi. Program ini diharapkan membantu pengungsi mempertahankan kesehatan mental dan jati diri mereka selama menunggu kepastian di negara transit.

Kata Kunci : Pengungsi Internasional, Negara Transit, *Self Esteem*